

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pembelajaran *online* dimasa pandemic COVID-19 menyebabkan perubahan aktivitas yang dapat memberikan dampak negative bagi mahasiswa. Dari aspek fisik, melakukan *computer work* yang terlalu lama dapat berakibat terjadinya keluhan muskuloskeletal. Postur tubuh pada saat belajar menjadi faktor utama yang menentukan tingkat keluhan yang dihadapi oleh mahasiswa. Postur tubuh yang kurang baik di dalam belajar akan beresiko mengalami nyeri punggung.

**Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan, pevalensi dan pengaruh antara posisi belajar pada masa pembelajaran *online* terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada mahasiswa.

**Metode:** Desain yang digunakan pada penelitian adalah analitik observasional potong lintang. Data diperoleh dari pengisian kuesioner *the pain and distress scale* versi bahasa Indonesia dan kuesioner mengenai posisi belajar oleh 90 mahasiswa yang dipilih dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dari populasi mahasiswa kedokteran Universitas Jambi angkatan 2018-2020.

**Hasil:** Dalam dua minggu terakhir, prevalensi keluhan nyeri punggung bawah ringan sebesar 66,7%, keluhan nyeri punggung bawah sedang sebesar 18,9% dan tidak ada keluhan nyeri punggung bawah sebesar 14,4%. Analisis uji bivariat antara posisi belajar dengan keluhan nyeri punggung bawah dilakukan dengan uji *fisher* didapatkan OR 5,283 (95% CI 1.476-18.903);  $p = 0.011$ .

**Kesimpulan:** Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang bermakna antara keluhan nyeri punggung bawah dengan posisi belajar pada mahasiswa kedokteran Universitas Jambi

**Kata kunci:** nyeri punggung bawah, postur tubuh, posisi saat menggunakan laptop